BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Keadaan Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siwalanpanji lebih tepatnya di Rt 14 Rw 02 Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Siwalanpanji merupakan desa padat penduduk. Dengan luas wilayah sebesar 180,773 ha, Desa Siwalanpanji terdiri dari 3 Dusun yang terbagi dalam 6 RW dan 29 RT, yaitu :

1) Dusun Siwalanpanji
2) Dusun Bedrek
3) Dusun Sawoan

Daerah ini memiliki Batas wilayah sebagai berikut :

1) Utara : Desa Sidomulyo Kec. Buduran
2) Selatan : Desa Kemiri Kec. Sidoarjo
3) Timur : Desa Prasung kec. Buduran
4) Barat : Desa Buduran Kec. Buduran

Kemudian Desa Siwalanpanji juga terbagi dalam terbagi dalam babarapa wilayah administrasi yang terdiri dari :

1) Luas Pemukiman : 95,744 ha
2) Luas Persawahan : 61,304 ha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Luas Kuburan : 1,450 ha

4) Luas perkantoran : 2,22 ha

5) Luas Prasarana Umum : 20,055 ha

b. Kependidikan

Berdasarkan catatan dari data statistik di kelurahan, Desa Siwalanpanji termasuk desa yang padat penduduk dengan jumlah penduduk 7.028 orang, dengan jumlah laki-laki 3.602 orang dan jumlah perempuan 3.426 orang.

Dalam pelaksanaan pembangunan, pihak pemerintahan Desa Siwalanpanji mengutamakan pada sekotor pendidikan. Adapun untuk tingkat pendidikan Desa Siwalanpanji tergolong pada tingkat cukup baik karena mayoritas pendidikan masyarakatnya tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) bahkan banyak diantara warganya yang samapi kejenjang Perguruan Tinggi. Selain itu Desa Siwalanpanji mempunyai fasilitas gedung Play Group (PG), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan SEkolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

c. Kegamaan

Dalam bidang keagamaan mayoritas penduduk Desa Siwalanpanji memeluk agama Islam meskipun diantara mereka ada yang memeluk agama non Islam. Banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan yang keagamaan yang diselenggarkan antara lain pengajian rutin, fatayatan, istighosah, banjari dan khotmil qur'an. Para pemuda-pemudinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga tidak ikut kalah dalam meramaikan kegiatan keagamaan dan aktif dalam organisasi keagamaan seperti remaja masjid dan IPNU-IPPNU.

d. Mata Pencaharian

Keadaan ekonomi suatu masyarakat ditentukan oleh keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu pada suatu masyarakat itu sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Desa Siwalanpanji bekerja sesuai dengan keterampilan yang dimiliki masing-masing. Dari data mata pencaharian berikut ini terbukti bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Siwalanpanji berada di sektor swasta. Dengan rincian statistic sebagai berikut :

Petani : 31 orang

Buruh tani : 35 orang

PNS : 167 orang

TNI : 44 orang

POLRI : 24 orang

Pensiunan : 117 orang

Swasta : 2.219 orang

Sidoarjo dikenal sebagai kota industri, kota pabrik. Maka sebagian besar dari warga desa Siwalanpanji adalah menjadi karyawan pabrik.[50]

2. Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang bertugas membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seseorang (klien). Konselor disini hanya

[50] Hasil dari wawancara konselor dengan perangkat desa di Balai Desa Siwalanpanji, tanggal 15 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarahkan atau membimbing klien ke arah yang lebih baik, bukan untuk mengambil keputusan untuk jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh klien karena yang menentukan atau yang mengambil keputusan adalah klien sendiri. Adapun yang menjadi knselor dalam penelitian ini yaitu

Nama	: Lailil Mukarromah
Kelahiran	: Sidoarjo, 10 April 1989
Pekerjaan	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Pendidikan	: TK Al Hidayah Lulus Tahun 1997 MI Nahdlatul Ulama' Lulus Tahun 2002 Mts Negeri Sidoarjo Lulus Tahun 2005 MA Bilingual Lulus Tahun 2008 Mahasiswa di IAIN Sunan Ampel Surabaya Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Alamat	: Sumokali Candi Sidoarjo Rt 04 Rw 1 No 10 Jawa Timur 61271

Untuk pengalaman – pengalaman peneliti sebagai konselor sendiri sangatlah terbatas, namun demikian dapat dipertimbangkan pengalaman yang sedikit yang dilakukan oleh konselor, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peneliti pernah membantu seorang siswi yang dilema untuk memilih perguruan tinggi di desa lemah putro Kec Sidoarjo.[51]

b. Peneliti pernah mengikuti pelatihan "fasilitasi forum pelayanan KRR bagi kelompok remaja dan kelompok sebaya kabupaten Sidoerjo tahun 2009" yang diselenggarakan oleh BKKBN di Malang.

c. Peneliti adalah pengurus di PIK KRR "TEAM" di Ponpes Al amanah Krian Sidoarjo (pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja) yang dinaungi oleh BKKBN Sidoarjo periode tahun 2009 - 2011.

d. Peneliti juga menjadi guru BK di SMP Bilingual terpadu mulai tahun 2009 samapi sekarang.

3. Deskripsi Klien

Klien adalah seoarng yang membutuhkan bantuan atau pertolongan dalam rangka memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, karena tidak mampu untuk memecahkan masalahnya sendiri. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seorang klien dengan biodata.

Nama	: Nurul Khatamah (Nama Samaran)
Tempat Tanggal Lahir	: Sidoarjo , 12 januari 1975
Agama	: Islam
Pendidikan Terakhir	: SMA
Alamat	: Siwalan panji Buduran
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga[52]

[51] Ketika peneliti melaksanakan prekatek pengalaman lapangan di Kecamatan Buduran Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui klien secara luas, maka akan kami uraikan secara urut, yaitu tentang kepribadian klien, latar belakang kesehatan, keadaan keluarga dan keadaan ekonomi klien.

a. Latar belakang klien

Klien merupakan seorang pasangan suami istri yang telah mempunyai lima anak di usia 10 tahun pernikahannya. Sebelum melahirkan putri kelimanya klien adalah seorang ibu yang sabar dan perhatian kepada anak-anaknya meskipun sedikit kewalahan dengan keempat putra-putrinya, didukung dengan suami yang penuh perhatian dan pengertian. Akan tetapi semenjak program keluarga yang dicanangkan itu mengalami kegagalan atau ketidaksesuaian dengan apa yang diharapkan yaitu pasutri itu dinyatakan oleh bidan hamil lagi, hal itu diketahui ketika anak keempatnya masih berumur 3 bulan dan sudah diketahui umur kehamilannya sudah dua bulan. Sehingga membuat pasutri ini mengalami kebingungan, ketidakberdayaan, membuat hari-harinya sangat tidak bergairah dan pesimis menghadapi masa depan. Padahal ketika kelahiran anak keempatnya klien langsung dioperasi kecil (mengikat saluran sel telur kanan dan kiri) untuk mengikuti KB MOW sesuai dengan saran bidan yang menanganinya karena sudah cukup dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti kontrasepsi mantap tubektomi (MOW) ini. Persyaratan tersebut adalah :

[52] Hasil pertemuan antara konselor dengan klien, tanggal 15 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sukarela, maksudnya klien secara sadar dengan kemauan sendiri memilih kontap sebagai cara kontrasepsinya.
2) Bahagia, maksudnya harus terikat dalam perkawinan yang sah dan telah dianugrahi sekurang-kuranya 2 anak yang sehat.
3) Umur istri paling muda sekitar 25 tahun atau kontra indikasi untuk menjalani kontap. Pemerikasaan seorang dokter diperlukan untuk dapat memutuskan apakah seoarng dapat menjalani kontap.
4) Kesehatan, maksudnya tidak ditemukannya hambatan atau kontra indikasi untuk menjalani kontap.

Apabila klien tidak mampu maka pelayanan KB MOW ini diberikan secara gratis oleh pemerintah yang dinaunigi oleh BPMPKB.[53]

b. Latar belakang pendidikan

Dalam hal pendidikan, pendidikan klien tergolong cukup tinggi karena telah menamatkan jenjang pendidikan yang tinggi. Klien telah menjalani pendidikan hingga sampai tingkatan SLTA, begitupun suami klien juga tamat jenjang SLTA.

c. Latar Belakang Ekonomi

Jika dilihat dari segi ekonomi, kondisi keluarga klien termasuk keluarga menengah ke bawah, dimana kebutuhannya masih belum bisa terpenuhi semuanya. Dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari – hari,

[53] Saifuddin, Abdul basri. *Kontrasepsi Mantap untuk PPLKB dan PLKB,* Jakarta: PKMI 1989. Hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama susu buat ketiga putrinya yang masih balita, suami klien bekerja sebagai pengrajin mainan dan membuka usaha kecil sebuah toko di depan rumahnya dan klien sendiri sebagai ibu rumah tangga dan kadang juga membantu suaminya untuk menjaga toko di depan rumahnya.

d. Latar belakang sosial budaya

Klien hidup dan bermukim di lingkungan masyarakat yang baik. Kesadaran masyarakat tentang hidup bertetangga pun difahami masyarakat sebagaimana mestinya, seperti pentingnya tenggang rasa dan gotong royong dalam lingkungan masyarakat. Rasa kekeluargaan antara tetangga satu dengan yang lain pun cukup tinggi sehingga terciptalah solidaritas yang tinggi dalam lingkungan tersebut. Akan tetapi semenjak klien gagal atas program KB yang diikutinya dan mempunyai anak yang kelima, klien pun jarang keluar rumah untuk berinteraksi dengan tetangganya. Hal itu dikarenakan klien harus mengasuh putrinya yang masih kecil sehingga ia merasa kesulitan dan lelah.[54]

4. Deskripsi Masalah

Masalah adalah sesuatu yang membebani perasaan dan pikiran seseorang, yang harus secepatnya mendapatkan penyelesaian. Sebab seringkali masalah-masalah yang terjadi pada diri seseorang apabila dibiarkan berlarut-larut, hal ini nantinya dapat terekspresikan kedalam bentuk – bentuk prilaku yang menyimpang yang dapat merugikan dirinya sendiri ataupun dapat berimbas kepada orang lain.

[54] Hasil pertemuan antara konselor dengan klien, tanggal 15 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian halnya yang dialami oleh seoarng ibu yang bernama bu nurul (nama samaran). Menurut penelitian yang saya lihat bahwasannya klien ini mempunyai masalah yang perlu mendapatkan penanganan yaitu mengalami depresi akibat kegagalannya dalam memakai alat kotrasepsei MOW atau ketidaksesuainnya dengan program yang sudah dicanangkan untuk tidak hamil terlebih dahulu dikarenakan sudah di anggap cukup mempunyai 4 anak yang masih kecil.[55]

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gejala – gejala depresi seorang Ibu Yang Mengalami Kegagalan Alat Kontrasepsi Mantap Tubektomi MOW di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

   Berdasarkan diskripsi masalah yang telah diuraikan maka dalam hal ini bahwa klien telah mengalami perubahan – perubahan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya akibat ketidaksesuaiannya program yang dicanangkan yaitu untuk tidak melahirkan lagi sehingga menjadi depresi dengan munculnya gejala-gejala yang dialami pada diri klien yaitu putus asa, merasa pesimis akan masa depan, tidak bergairah dalam menjalani kehidupan sehari-harinya menjadi sering mengabaiakn putra-putrinya selain itu klien juga mudah tersinggung ketika awal sesi konseling berlangsung.

2. Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi Depresi Seorang ibu Yang Mengalami Kegagalan Alat Kontrasepsi Mantap

[55] Hasil pertemuan antara konselor dengan klien, tanggal 16 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		klien	2.bertanya terbuka 3.Eksplorasi perasaan	
12.	Kl : bagaimana tidak mbak, saya jarang bisa tidur, bawannya lemas, lesu, kadang – kadang suka gregetan kalau mengingat waktu itu.	Wajah murung, Pandangan kosong		
13.	Ko : Ehm. . . mengingat waktu kapan yah bu?		1.refleksi pengalaman 2.bertanya terbuka 3.Eksplorasi perasaan	
14.	Kl : wak tu dahulu, ketika saya dinyatakan hamil lagi oleh bidan saat saya periksa ke bidan dengan keluhan sering mual. Sungguh mbak sebenarnya saya dan suami juga tidak mengharapkannya lagi , sudah cukup 4, bahkan bisa dibilang lebih dari cukup. Kami sudah merasa kesulitan dalam menjaga, melayani dan mendidiknya. Biaya hidup mahal mbak, belum susu, mainan apalagi nanti kalau sudah sekolah.	Wajah murung, menyesal, pandangan kosong		
15.	Ko: kalau sudah tidak diharapkan, kenapa ibu bisa dinyatakan hamil lagi, apakah ibu tidak mengikuti program beluarga berencana?	Empati, menatap wajah klien ramah	1.Menangkap isu. 2.refleksi ide	
16.	Kl : sudah mbak, Dulu waktu melahirkan anak ke-4, bidan dan kader PLKB stu menyarankan memakai KB MOW. Karena sudah dirasa cukup 4 di usia pernikahan kami.	Wajah murung		
17.	Ko : ibu jadi memakai KB MOW?	Tenang, ramah, menatap wajah klien	1.refleksi pengalaman 2.bertanya terbuka 3.Eksplorasi perasaan	
18.	Kl : iya mbak. Saya sudah cukup lelah dengan 4 anak ini.			
19.	Ko : kenapa terjadi kehamilan lagi setelah memakai alat kontrasepsi MOW ini?	Perhatian, ramah focus	Eksplorasi perasaan 2.bertanya terbuka	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			3.Attending	
20.	Kl : ya tidak tau mbak, tanyakan sendiri sama bidannya.(*dengan nada agak tinggi,tersinggung, jengkel).*	Nada tinggi, agak melotot, memalingkan wajah		
21.	Ko : yang ibu ketahui?	Ramah, perhatian	Eksplorasi perasaan 2.bertanya terbuka 3.Attending	
22.	Kl : katanya pasca operasi MOW diharuskan istirahat total selama 1 minggu. Dan ketika itu saya pulang sendiri dengan mengendarai motor. Motor kan berat mbak dan di rumah juga harus mengurusi 4 anak lagi. (*dengan nada rendah dan tidak percaya diri)*	Tenang ,wajah menatap konselor		
23.	Ko : saya bisa memahami apa yang ibu alami saat ini lalu apa yang ibu rasakan setelah kejadian ini?	Perhatian, , ramah	Eksplorasi perasaan 2.bertanya terbuka 3.Attending	
24.	Kl : saya jadi sering menyalahkan diri, putus asa dengan keadaan seperti ini mbak. Takut akan masa depan, saya tidak punya persiapan baik mental, fisik maupun materi dengan kelima anak kami. Kegelisahan ini terus menhantui saya tentang masa depan mbak, saya jadi tidak bersemangat dan bergairah menjalani kehidupan ini. Saya hanya mengikuti arus kehidupan saja, meskipun tidak bisa maksimal dalam melayani dan mendidik anak2 (*dengan perasaan bersalah, takut dan kekhawatiran)*	Wajah murung		
25.	Ko : jadi selain ibu sering merasakan kepala sering sakit (cenat – cenut) ibu juga mersakan perasaan bersalah, takut akan masa depan dan merasa kegelisahan dan kekhawatiran	Empati, menatap wajah klien ramah	1.Bertanya Terbuka 2.Attending 3.Eksplorasi Perasaan	
26.	Kl : Ya..... benar mbak	Tenang, Mengangguk,		
27.	Ko : Baiklah, munkin bisa sekian dulu ibu pembicaraan kita tentang permasalahan ini,			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	saya juga akan berusahan membantu menghilangkan perasaan kegelisahan dan kekhawtiran akan masa depan putra – putri ibu, Allah selalu menolong hambaNya dalam masa kesulitan.	Ramah, Sopan	1.Empati, 2.Refleksi perasaan	
28.	Kl: Ya.....terima kasih mbak sudah membantu.	Sopan, tenang menatap konselor		
29.	Ko : Assalamu'alaikum....	Ramah	1.Menutup sesi eksplorasi pengalaman	
30.	Kl : Wa'alaikum salam...	Ramah		

Table 3.2

Sesi pertama komunikasi melalui telepon (dialog antara konselor dengan informant)[57]

No.	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Teknik	Ket.
1.	**Ko** : Hallo Assalamu'alaikum	Ramah , tersenyum		
2.	**Inf** :Ya Wa'alaikumsalam	Tenang		
3.	**Ko** : ini dengan bapak cholis, suaminya ibu nurul? Ini mbak lelly pak.	Sopan	1.Attending 2.Bertanya Terbuka	
4.	**Inf** : oh iya ada apa mbak lelly? Ada yang bisa saya bantu?	Tenang, Ramah		
5.	**Ko** : begini pak, kemarin bu nurul bilang sama saya, beliau kalau saat ini telah mengalami kesulitan dalam mengasuh putra – putri, akibat dari kesulitan itu menjadikan beliau sangat tidak bergairah dalam menjalani kehidupannya sekarang, menjadi sering putus asa pasca melahirkan putri kelimanya itu.	Ramah. Tenang	1.Attending 2. Empati 3.Bertanya Terbuka	
6.	**Inf** : oh iya mbak, istri saya juga pernah bilang seperti itu juga kepada saya, bahwa beliau merasa kesulitan atau kewalahan menagsuh anak-anak, apalagi dengan kondisi	Tenang, Serius		

[57] Wawancara antara konselor dan suami klien (informan), 18 Mei 2012, pukul 09.30 – 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ekonomi yang seperti ini mbak.			
7.	Ko : begini pak jika bapak berkenan saya punya niatan untuk ketemu bapak tapi tidak di rumah	Ramah, Perhatian	1.Attending 2.Bertanya Terbuka	
8.	Kl: Oh iya mbak lelly, tidak apa – apa saya siap kapan saja kalau misalnya mau bertemu.	Gembira		

b. Diagnosis

Diagnosis merupakan penetapan permasalahan beserta latar belakangnya, setelah diketahui tanda – tanda atau gejalanya. Dari identifikasi diatas, dapat didiagnosa permasalahan klien adalah depresi seorang ibu yang merasa selalu gelisah dalam menghadapi aktivitas sehari – harinya akibat kegagalan dalam memakai alat kontrasepsi MOW. Sebab klien adalah seorang ibu yang mengharuskan mengasuh kelima putranya yang umurnya tidak terpaut jauh,. Klien mengalami kekecewaan yang sangat berat karena setelah kelahiran putra keempatnya klien sudah mengikuti program KB yaitu MOW yang dinyatakan 90% dijamin tidak akan bisa hamil lagi dalam waktu dekat.

Di samping itu klien merasa lelah dan kesulitan dalam mengasuh kelima putra –putrinya yang masih balita. Sehingga menimbulkan gejala sebagai berikut :

1) Tidak pernah bisa tidur
2) Merasa sering sakit kepalanya (pusing, cenut – cenut)
3) Tidak bergairah dalam menjalani kehidupan sehari – hari.
4) Perasaan takut akan masa depan putra – putrinya
5) Mudah tersinggung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mudah menyalakan diri sendiri

c. Prognosis

Prognosis merupakan langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing klien ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis. Untuk menentukan langkah prognosis berikut ini cuplikan wawancara antara konselor dan klien :

Table 3.3
Sesi kedua (Dialog antara konselor dan klien)[58]

No.	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Teknik	Ket.
1.	Ko : Assalamu'alaikum	Ramah, tersenyum		TAHAP AWAL Tujuan : mendefinisikan masalah bersama klien
2.	Kl : Wa'alaikum salam, oh mbak lelly.... Silakan masuk mbak	Tenang		
3.	Ko : iya bu, terimakasih	Ramah	Attending Empati	
4.	Kl : bagaimana mbak saya masih gilasah dan khawatir serta merasa berat dengan beban semua ini, apa yang harus saya lakukan untuk anak – anak saya	Tenang, mengharap jawaban dari konselor		
5.	Ko : Sebelum menjawabnya, saya mau Tanya lagi kepada ibu tentang bagaimana rasa kegelisahan, dan kekhawatiran akan putra – putri ibu?	Tenang, focus	1.empati 2.bertanya terbuka 3. dorongan minimal	
6.	Kl : Nah itu permasalahan yang sedang saya hadapi mbak merasa terus gelisah, sedih tidak bisa hidup tenang, hidup semakin tidak bergairah untuk mengasuh, kecewa berat dengan semua ini. Maka dari itu saya kadang itu saya merasa jengkel sekali dengan anak-anak saya jika semua barengan lagi rewel,	Memegang kepala bingung		
7.	Ko :apa ibu tidak menyadari kalau mereka adalah ibu sendiri	Mendorong, serius, ramah.	1. empati 2.bertanya	

[58] Wawancara antara konselor dank lien, Rabu 22 Mei 2012 pukul 09.30- 12.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang telah melahirkan.?	Dan menatap klien	terbuka3 3. dorongan minimal	
8.	Kl : yah itulah yang sangat menggelisahkan saya walau bagaimanapun saya yang merasakan sakitnya ketika melahirkan mereka dan sekarang saya jugalah yang merasa kesulitan	Kesel dan bingung		
9.	Ko : terus rencana ibu apa sekarang, masih mau hidup seperti ini, hidup dengan kegelisahan dan ketidak bergairahan?	Mendorong, serius	1.Empati 2.Bertanya Terbuka 3.Dorongan minimal	
10.	Kl : sebenarnya tidak mau mbak, manusia mana yang mau hidup seperti saya ini hidup dengan kegelisahan dan ketidakbergairahan, Yah mau bagaimana lagi, mungkin ini jalan kehidupan saya mbak.	Muka murung, putus asa		

Berdasarkan pertemuan kedua di atas, maka alternatif tindakan penyembuhan dengan melihat sebab depresi yang didapat, serta diagnosa permaslaahan yang sudah diketahui diatas adalah sebagai berikut :

1) Masih merasa berat dengan beban semua yang ditanggungnya
2) Membuat keputusan bahwa inilah jalan kehidupannya
3) Menerima dengan ikhlas atas kenyataan ini

d. Treatment / Langkah Terapi

Terapi adalah pembenahan solusi, arahan dan jalan keluar yang diberikan oleh konselor kepada klien setelah diketahui masalah yang dihadapinya. Dalam konseling kali ini, klien dibimbing dengan menggunakan konseling realitas.

Berikut ini pemberian terapi berdasarkan prognosis sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memberikan Konseling agar klien menerima semua cobaan ini dengan sabar, tabah, dan tawakkal yang muncul dari kesadaran dan penyerahan diri kepada Allah SWT dan meyakinkan bahwa keputusan apapun itu adalah yang terbaik bagi klien. Sebagaimana firman Allah dalam surat an Nahl ayat 127 :

وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ ۚ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِمَّا يَمْكُرُونَ

Artinya: "bersabarlah (hai Muhammad) dan Tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan".[59](Q.S an Nahl: 127)

2) Memberikan pengertian dan memotivasi klien bahwa semua itu Allah yang menentukan dan harus bisa menerima kenyataan ikhlas dan sabar seperti dalam firman Allah surat al Baqarah ayat 153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya :"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."[60](Q.S al Baqarah : 153)

3) Memberikan semngat hidup untuk menggapai masa depan demi untuk mencapai kebahagiaan dan tidak putus asa sesuai dengan firman Allah surat Yusuf ayat 87 :

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

[59] Departemen Agama, alqur'an dan terjemahannya, hal. 224
[60] Ibid. hal 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".[61](Q.S Yusuf: 87)

4) Memberikan Konseling dengan terapi realitas dengan mengarahkan agar klien memenuhi kebutuhannya sendiri, belajar bertanggung jawab melakukan apa-apa yang memberikan kepada dirinya perasaan diri berguna dan perasaan bahwa dirinya berguna bagi orang lain karena selama mau berusaha Allah akan senantiasa membantu hambaNya yang mau berusaha. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Ar-Ra'du ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

"Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."[62]

Table 3.4
Lanjutan sesi kedua (Dialog antara konselor dengan klien)[63]

No.	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Teknik	Ket.
1.	Ko : perlu anda ketahui bahwa semua tindakan dan prilaku yang ibu lakukan sekarang akan kembali kepad ibu dan keluarga sendiri. Bagaimana ibu bisa membuat keputusan yang efektif dan bertanggung jawab. Melalui banyak pertimbangan terutama juga demi masa depan anda. Jika anda seperti ni terus	Menghargai, serius Ramah,mengarahkan klien	1.Empati primer 2. sugesti 3.mengarahkan	TAHAP PERTENGAHAN (TAHAP KERJA)

[61] Departemen Agama, alqur'an dan terjemahannya, hal 246
[62] Ibid. Hal 250
[63] Wawancara antara konselor dank lien, Rabu 22 Mei 2012 pukul 09.30- 12.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menerus bisakah anda membayangkan atau setidaknya merencanakan masa depan anda dan putra – putri anda?			Tujuan : Mengolah masalah yang didefinisikan
2.	Kl : yah sedikit punya pandangan mbak,	Tenang		
3.	Ko : baiklah, sekarang ibu renungkan apakah sikap ibu sekarang ini akan berdampak positif terhadap keluarga?	Ramah, mengarahkan klien	1.Attending 2.Empati	
4.	Kl : ya tidak sama sekali mbak	Tenang		
5.	Ko : Ya betul tidak sama sekali. Yah saya tidak dapat memaksa apa yang harus ibu lakukan. Yakinlah bahwa ibu sudah menemukan jawabannya. Semuanya membutuhkan proses dan ibu juga harus yakin bahwa putra-putri ibu adalah kebahagiaan keluarga terutama ibu di masa yang akan datang. Mereka adalah anugrah yang diberikan oleh Allah kepada ibu dan Allah juga mempercayai ibu dan bapak bisa mendidik dan mengasuhnya maka dari itu Allah menitipkan satu lagi ciptaanNya kepada ibu.	Tenang, mengarahkan klien	1.Empati 2.memberi nasehat 3.memberi informasi	
6.	Kl : Ya, saya mengerti mbak. Kadang juga masih ada perasaan kecewa	Gembira, menunduk		
7.	Ko : Kekecewaan yang berlebihan akan mengakibatkan keputus asaan bu, tidak semangat, merasa tidak berguna dan pesimis menghadapi masa depan, karena semuanya tidak perlu kita sesali tapi perlu untuk diambil hikmah dari semua ini. Allah kan sudah menerangkan ngge teng alqur'an didalam surat yusuf ayat 87 yang artinya: *"jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".*	Serius, tenang, mengarahkan klien	1.Empati 2.memberi nasehat 3.memberi informasi	
.	Kl :Ya saya mengerti mbak.	Gembira		
10.	Ko : Seperti yang saya jelaskan tadi bu, bahwa ibu telah dipercaya untuk mendidik dan mengasuh mereka, maka dari itu ibu sudah menjadi	Tenang, mengarahkan klien	1.Empati 2.memberi nasehat 3.memberi informasi	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kewajiban orang tua untuk selalu memberikan yang terbaik buat mereka, bisa melayaninya dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.			
11.	Kl : tapi	Pandangan kosong		
12.	Ko : tapi apa bu, sudah mulai sekarang ibu tidak boleh mengingat kejadian dulu lagi ketika ibu gagal dalam ber KB, karena alat kontrasepsi adalah salah satu upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah yang dibuat oleh manusia dan bukan ketentuan Allah. Ibu harus berusaha menghadapi dan menjalani kenyataan ini dengan penuh kesabaran dan tawakkal.	Serius, mengarahkan klien	1. Memimpin 2.Empati 3.Menjernihkan	
13.	Kl : saya ingin dapat menerima kenyataan yang ada dari kejadian ini akan membawa hikmah tapi sanggupkah saya untuk melakukan semua ini?	Gembira, menharap jawaban		
	Ko : saya mengerti dengan apa yang ibu rasakan tapi ibu juga harus menyadari bahwa setiap keputusan yang diambil itu pasti ada resikonya sebagai konsekuensi ketika terjadi gejolak atau masalah yang ditimbulkan akibat alat kontrasepsi. Menerima dengan lapang dada tanpa ada depresi atau ketidakbergairahan dalam menjalani hidup selanjutnya, karena alat kontrasepsi juga hasil karya dan observasi manusia yang disuguhkan masyarakat sebagai sarana untuk mewujudkan kebahagiaan. Bagaimana apakah ibu bisa memahami dan merasakannya?	Tenang, mengarahkan klien	1.Empati 2.memberi nasehat 3.memberi informasi	
14.	Kl : Ya saya memahaminya, baiklah saya akan mencoba melaksanakan arahan dari mbak	Gembira, serius		
15.	Ko : Jika demikian ibu harus berkomitmen, bahwa ibu harus benar-benar mencoba dan berusaha dan berdo'a kepada Allah SWT. Apapun yang terjadi adalah itu yang terbaik buat ibu dan keluarga. Semoga Allah memberikan kekuatan	Serius, mengarahkan klien	1.Memimpin 2.Empati 3.Menjernihkan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan kesabaran kepada kita sekalian			
16.	Kl : Amin. Teimakasih atas nasehat dan pencerahan yang telah mbak lelly berikan.	Gembira		
17.	Ko : sekarang cobalah ibu menerima kenyataan ini dengan ikhlas dan sabar, semua ini dan segala sesuatu yang menimpa pada diri seseorang itu adalah ujian dari Allah SWT yang harus dihadapinya denga sabar, mugkin kalau ibu sedikit ada waktu bisa di buka alqur;an terjemah surat al baqarah 153. Direnungkan sambil diangen-angen	Serius, Mengarahkan klien	1.Empati 2.memberi nasehat 3.memberi informasi	
18.	Kl : Ya saya akan selalu berusaha sabar untuk menjalani hari hari saya	Gembira		
19.	Ko : Sudah siang bu, mungkin waktunya putra – putri ibu istirahat. Saya mohon pamit. Asslamu'alaikum Wr.Wb	Sopan, tenang	1.Menutup sesi konseling	
20.	Kl : Wa'alaikumsalam Wr. Wb	Ramah		

Berikut ini adalah pertemuan kedua antara suami klien (informan) dan konselor di luar rumah untuk pemberian terapi :

Table 3.5

Sesi kedua (Dialog antara konselor dengan informan)[64]

No.	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Teknik	Ket.
1.	**Ko** : Assalamu'alaikum Pak cholis.	Ramah , tersenyum		
2.	**Inf** : Wa'alaikumsalam	Tenang		
3.	**Ko** : bagaimana kabar bapak dan putra-putrinya?	Sopan	1.Attending 2.Bertanya Terbuka	
4.	**Inf** : Alhamdulillah sehat mbak lelly.	Tenang, Ramah		
5.	**Ko** : begini pak maksud dari	Ramah. Tenang	1.Attending	

[64] Hasil pertemuan antara konselor dengan informan, tanggal 24 Mei 2012 pukul 10.00 – 11.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	telpon saya kemarin, saya sudah ngobrol banyak sama ibu tentang hari-hari yang dilaluinya terutama dalam mengasuh putra-putrinya. Bahwa ibu merasa kecewa berat dengan kondisinya sekarang yang telah mengalami kegagalan dalam ber KB terutama dengan program yang dicanangkan itu,		2. Empati 3.memberikan informasi	
6.	Inf : Ya mbak, saya sendiri juga merasa tidak bergairah dalam menjalani hidup ini, bingung dan merasa khawatir.	Tenang, Serius		
7.	Ko : Saya memahami kondisi keluarga anda Tapi anda adalah pemimpin keluarga, kepala rumah tangga dan orang yang paling dekat dengan ibu. Alangkah baiknya jika anda menerima kenyataan ini dengan sabar dan tawakkal. Menganggap bahwa semua ini adalah ujian dan cobaab Allah terhadap keluarga anda. Yakinlah bahwa semua ini pasti ada hikmahnya	Ramah, Perhatian	1.Attending 2.Bertanya Terbuka 3.mengarahkan 4.Eksplorasi perasaan	
8.	Inf : kadang perasaan bersalah juga ada mbak, saya merasa kasihan sama istri saya.	Gembira		
9.	Ko : itu bukan salah anda atau ibu, tp itu semua adalah musibah yang harus diambil hikmahnya. Percayalah bahwa hanya anda yang mampu untuk mengasuhnya maka dari itu Allah titipkan makhluknya kepada anda dan ibu.	Tenang, focus, perhatian	1.Emapti 2.refleksi pengalaman 3.eksplorasi pengalaman 4.mengarahkan	
10.	Inf : iya juga mbak	Mengangguk		
11.	Ko : Kalau anda terus berlarut dalam kesedihan, istri anda juga tidak kalah sedihnya dan akhirnya berdampak negatif terhadap perkembangan putra-putri anda.	Ramah	1.Emapti 2.refleksi pengalaman 3.eksplorasi .pengalaman 4. mengarahkan	
12.	Inf : kalau begitu, saya akan mencoba untuk lebih mengerti perasaan istri saya dan mensuportnya untuk mengasuh putra-putri kami dengan penuh tanggung jawab. Semoga Allah memudahkan jalan kami.	Tenang, menghargai		
13.	Ko : Amin. . . .	Senang	1.Empati	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	Inf : Senang bertemu dengan mbak lelly, kita dapat bertukar pikiran. Saya akan mencoba menerima kenyatan ini dengan lapang dada, sabar dan tawakkal. Terimah kasih sarannya.	Gembira, tenang		
15.	Ko :sama-sama pak, kalau begitu saya pamit pulang dulu. Assalamu'alaikum	Sopan, ramah	1.Menutup sesi konseling	
16.	Inf : wa'alaikum salam	Ramah		

e. Follow up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan. Dalam langkah ini, untuk melihat perkembangan selanjutnya membutuhkan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat dievaluasikan apakah efektif tidaknya penerapan Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Realitas dalam mengatasi Depresi Seorang ibu Yang Mengalami Kegagalan Alat Kontrasepsi Mantap Tubektomi MOW di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Setelah konselor melakukan proses terapi dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien, konselor melakukan pengamatan dengan memperhatikan perubahan perilaku klien. Beberapa terakhir ini telah kami amati bahwa klien ke arah yang lebih baik. Berikut ini cuplikan evalusai pertemuan konselor dan klien:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.6
Setelah beberapa minggu kemudian konselor mendatangi klien
(Dialog antara konselor dengan klien)[65]

No.	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Teknik	Ket.
1.	**Ko** : Assalamu'alaikum	Ramah , tersenyum		
2.	**Kl** : Wa'alaikumsalam. Oh mbak lelly. Silakan masuk.	Tenang		
3.	**Ko** :Ya terimakasih bu bagaimana kabar ibu dan putra-putrinya?	Sopan	1.Attending 2.Bertanya Terbuka	
4.	**Kl** : Alhamdulillah sehat semua mbak lelly.	Tenang, Ramah		
5.	**Ko** : Terus bagaimana perasaan ibu dan bapak?	Ramah. Tenang	1.Attending 2. Empati	
6.	**Kl** : Saya sudah merasa ringan mbak tidak terbebani. Saya terus mencoba menerima kenyataan ini dengan lapang dada.	Tenang, Serius		
7.	Ko : Alhamdulillah kalau sudah seperti itu. Selama kita berusaha Allah pasti akan senantiasa membantu hambanya. Seperti dalam Firman Allah dalam Surat Ar'Ra'du ayat 11 itu ya bu إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ "Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan"	Ramah, Perhatian	1.Attending 2.Bertanya Terbuka 3.mengarahkan 4.Eksplorasi pengalaman	
8.	Kl : Ya mbak lelly, dan semoga semua ini akan berdampak positif terhadap anak-anak saya. Nampaknya anak-anak saya juga tidak begitu rewel seperti hari-hari kemarin.	Gembira		
9.	Ko : syukur kalau begitu, sudah tidak rewel jadi ibu dan bapak bisa istirahat lagi.	Ramah. perhatian	1.Emapti 2.refleksi pengalaman 3.eksplorasi pengalaman	

[65] Wawancara antara konselor dan klien, Rabu 13 Juni 2011. Pukul 19.00 – 20.00WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			4.mengarahkan	
10.	Kl : Iya,,,,kepala saya juga sudah tidak terasa cenut-cenut seperti yang lalu. Bapak juga selalu memberi nasehat untuk memberikan ketenangan hati saya mbak untuk selalu menerima semua ini dengan ikhlas dan sabar. Melihat senyumnya (*sambil menunjuk putrinya yang paling kecil)* kami menjadi lebih lega.	Tenang, serius, gembira		
11.	Ko : baiklah kalau begitu, ibu sudah menyelesaikan masalah ibu ini. Selamat mengasuh dan mendidik dengan penuh tanggung jawab dan ketulusan hati.	Perhatian, Ramah	1.Menutup sesei konseling	
12.	Kl : Terimah kasih atas nasehat dan perhatian mbak lelly. Semoga kami bisa mengemban amanat Allah ini dengan penuih tnggung jawab.	Gembira, Tenang, menghargai		
13.	Ko : Amin. . . . Sama-sama. Kalau begitu saya pamit dulu. Assalamua'alaikum.	Ramah	1.Menutup sesi konseling	
14.	Kl : wa'alaikum salam. Hati-hati mabk lelly	Ramah		

Berdasarkan hasil pertemuan diatas, maka peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dialami seoarng ibu ini yaitu mengalami depersi akibat ketidaksesuainnya program yang dicanangkan atau kegagalannya dalam memakai alat kontrasepsi MOW ini. Konselor mengamati bahwa klien sudah mulai menyadari dan berusaha untuk bersikap sebagaimana seharusnya seorang ibu yang penuh dengan kelembutan dan bertanggung jawab dalam mengasuh dan mendidiknya, perlahan-lahan bersemangat lagi dalam menjalani kehidupan ini dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanggung jawab terhadap prilaku yang direncanakan dan berfikir secara positif.

3. **Deskripsi Hasil Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mrngatasi Depresi Seoarng Ibu Yang Mengalami Kegagalan alat Kontrasepsi Mantap Tubektomi (MOW) Di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.**

Setelah dilakukan beberapa kali pertemuan konselor dengan klien maka hasil dari Bimbingan dan Konseling Islam dapat diketahui dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri klien. Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan wawancara dari klien, konselor dan informan seperti suami klien, maupun PLKB bahwa sudah melihat dan merasakan perubahan hasil dari konseling itu.

Perubahan yang terjadi pada diri klien adalah klien tidak sampai menggugurkan kandungannya, dan sekarangpun klien sudah optimis akan tetapi klien masih merasa kecewa dengan program yang dicanangkan dalam memakai alat kontrasepsi MOW. Perubahannya tidak hanya pada sikap klien saja, akan tetapi pola pandang klien juga, hal ini dibuktikan diantaranya klien sudah bersemangat dalam mengasuh dan mendidik putra-putrinya. Sudah bisa menerima kenyataan ini dengan perasaan legowo sehingga klien sudah tidak mudah tersinggung meskipun rasa kecewa itu kadang-kadang masih muncul dan membuat klien untuk tidak mau lagi memakai program KB MOW itu. Klien juga sudah optimis untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi masa depan yang akan datang dan merencanakan untuk masa depan pendidikan putra-putrinya, klien juga sudah bisa beristrihat lebih banyak lagi karena putra-putrinya sudah tidak begitu rewel seperti dulu, karena klien sudah mengasuhnya dengan penuh kelembutan dan tanggung jawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id